



Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga Terhadap Perencanaan Karier Siswa SMK Negeri 6 Surakarta

Winda Supriyatin

Universitas Sebelas Maret

Cicilia Dyah Sulistyaningrum Indrawati

Universitas Sebelas Maret

Nur Rahmi Akbarini

Universitas Sebelas Maret

Korespondensi penulis: winda160201yatiin@student.uns.ac.id*

Abstract. *This study aims to determine the effect of self-efficacy and family support variables, partially and simultaneously, on student's career planning. This research is quantitative with correlational method. The population of this research is class XII students of SMK N 6 Surakarta totaling 516 students. This study used proportionate random sampling technique. This study used questionnaire for data collection and data analysis techniques using classical assumption tests and multiple linear regression techniques supported by IBM SPSS 26. The results showed that: (1) there was a positive and significant effect of self-efficacy on career planning, as evidenced by the significance value of $0.000 < 0.05$ and the t count value of $7.765 > t$ table 1.970 and; (2) there was a positive and significant effect of family support on career planning, as evidenced by the significance value of $0.000 < 0.05$ and the t value of $7.287 > t$ table 1.970 ; and (3) there was a positive and significant effect of self-efficacy and family support simultaneously on career planning, as evidenced by the significance value of $0.000 < 0.05$ and a F value of $82.970 > F$ table 3.04 . The results of this study indicate that the effective contribution simultaneously amounted to 42.8% and the remaining 57.2% was influenced by other factors not included in this study.*

Keywords: *Career planning, Family support, Quantitative, Self-efficacy*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel efikasi diri dan dukungan keluarga, secara parsial dan simultan terhadap perencanaan karier siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK N 6 Surakarta sejumlah 516 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara *proportionate random sampling*. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data dan teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan teknik regresi linear berganda yang didukung oleh IBM SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap perencanaan karier, dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $7,765 > t$ tabel $1,970$ dan; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan keluarga terhadap perencanaan karier, dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $7,287 > t$ tabel $1,970$; dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri dan dukungan keluarga secara simultan terhadap perencanaan karier, yang dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $82,970 > F$ tabel $3,04$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumbangan efektif secara simultan sebesar 42,8% dan sisanya sebesar 57,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Dukungan keluarga, Efikasi diri, Kuantitatif, Perencanaan karier

LATAR BELAKANG

Perencanaan karier sangat penting dalam keberlangsungan siswa untuk menentukan karier di masa depan. Perencanaan karier perlu dipersiapkan secara matang untuk menghindari kegagalan karier. Perencanaan karier dibutuhkan oleh seseorang ketika berada pada masa

Received April 30, 2024; Accepted Mei 10, 2024; Published Mei 31, 2024

* Winda Supriyatin, winda160201yatiin@student.uns.ac.id

remaja. Masa dimana beralihnya dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Perkembangan usia remaja menuntut seseorang untuk memiliki tujuan hidup. Masa perkembangan tersebut dapat dilakukan dengan memilih dan merencanakan arah karier di masa depan. Perencanaan karier harus dilakukan sejak masih berada dibangku sekolah, peserta didik harus tau dan meningkatkan kemampuan, minat serta bakat yang dimiliki dengan cara selalu meningkatkan prestasi baik dalam sekolah maupun luar sekolah, mengasah ketrampilan diluar bidang akademik seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Realitanya, banyak siswa yang belum mampu membuat perencanaan karier secara tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan kariernya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan terdapat banyak siswa yang memilih menempuh pendidikan di SMK karena permintaan dari orang terdekat termasuk orang tua. Hal ini dapat diartikan bahwasannya siswa mengambil keputusan karier berasal dari dukungan keluarga bukan melihat pada kemampuan dan keinginan diri siswa sendiri. Disamping itu beberapa siswa kebanyakan belum mengetahui rencana mereka kedepannya setelah lulus dari bangku sekolah. Kaitannya dengan rencana setelah lulus nanti siswa belum ada bayangan terkait pemilihan bidang pekerjaan, perguruan tinggi untuk melanjutkan jenjang studi, maupun wirausaha yang ingin dilakukan. Banyak siswa yang masih ragu apakah jurusan yang dipilihnya sudah tepat atau belum, kurangnya pemahaman tentang dirinya, terutama potensi yang dimiliki (bakat, minat, sikap, dan cita-cita) berkaitan dengan dunia kerja yang dimasuki.

Perencanaan karier (*career planning*) merupakan salah satu aspek terpenting dalam perkembangan karier seseorang. Pendapat dari Komara (2016) perencanaan karier merupakan suatu proses pemilihan sasaran karier, dengan mempertimbangkan peluang, kesempatan, kendala dan pilihan-pilihan karier untuk mencapai tujuan karier yang diinginkan yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimiliki siswa. Sejalan dengan pendapat tersebut perencanaan karier yang disampaikan oleh Hasyim (2021) merupakan proses berkelanjutan dimana seseorang menetapkan tujuan-tujuan karier dan mengidentifikasi cara-cara untuk mencapainya. Perencanaan karier melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan penyusunan rencana untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan karier memiliki beberapa indikator yang digunakan untuk menentukan apakah perencanaan karier tersebut sudah baik atau belum. Zlate (2014) menyebutkan bahwa indikator perencanaan karier adalah *self-assessment (penilaian diri)*, *Exploring opportunities* (mencari peluang kesempatan), *Making decisions and setting goals*, *Planning* (perencanaan) dan *Pursuit of achievement* (mengejar tujuan prestasi). Dengan adanya indikator perencanaan karier bertujuan untuk mengetahui secara rinci apa yang menjadi inti permasalahan dari perencanaan karier

siswa. Mengingat bahwa perencanaan karier merupakan hal penting yang berkaitan dengan keberhasilan karier siswa kedepannya setelah lulus dari bangku sekolah.

Perencanaan karier siswa dapat berjalan dengan baik ketika siswa memiliki efikasi diri yang baik pula. Bandura (1997) menjelaskan bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Efikasi diri merupakan keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu (Siahaan & Meilani, 2019). Efikasi diri mampu menilai kemampuan dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi memiliki motivasi diri secara kognitif untuk bertindak secara tepat dan terarah utamanya ketika tujuan yang dikehendaki merupakan tujuan yang jelas. Efikasi diri memiliki beberapa indikator yang digunakan yaitu tingkat kesulitan, generalisasi, dan kekuatan keyakinan (Siahaan & Meilani, 2019). Dengan memahami efikasi diri melalui indikator yang ada, siswa dapat mengacu pada keyakinan diri dalam hal kemampuannya untuk menerapkan tindakan yang tepat yang diperlukan untuk mengelola peran pekerjaan dan masalah karier secara efektif.

Keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat yang memberikan dukungan pada seseorang. Friedman (2010) menyatakan keluarga adalah dua atau lebih individu yang hidup dalam satu rumah tangga karena adanya hubungan darah, perkawinan, atau adopsi. Pendapat dari Harahap (2019), dukungan dari keluarga ialah sebuah perlakuan berupa penerimaan dari keluarga terhadap anggotanya yaitu dilihat dari dukungan informasi, penilaian, instrumental, dan emosional. Orang tua merupakan sosok orang yang dapat memberikan dukungan besar di dalam lingkup keluarga, yang begitu penting bagi setiap anak dalam menjalankan kehidupannya. Dukungan keluarga dapat mempengaruhi kondisi seseorang. Pendapat lain dari Friedman (2010) menyatakan bahwa dukungan keluarga adalah suatu bentuk perilaku melayani yang dilakukan oleh keluarga baik dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan/penilaian, informasional dan instrumental. Dukungan keluarga sangat penting dalam hal ini dapat diukur melalui bentuk dukungan konkret, emosional, informatif, penghargaan (Dolan et.al, 2004). Dengan mengetahui dan memahami faktor yang mempengaruhi perencanaan karier seperti efikasi diri dan dukungan keluarga maka akan meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat perencanaan karier kedepannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggriana (2016) dimana salah satu faktor internal yang berpengaruh positif terhadap perencanaan karier adalah efikasi diri serta penelitian yang dilakukan oleh Aisah, S., et al. (2018) menyampaikan dukungan keluarga berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) pengaruh efikasi diri terhadap perencanaan karier siswa kelas XII SMK Negeri 6 Surakarta, 2) pengaruh dukungan keluarga terhadap perencanaan karier siswa kelas XII SMK Negeri 6 Surakarta, 3) pengaruh efikasi diri dan dukungan keluarga secara bersama-sama terhadap perencanaan karier siswa kelas XII SMK Negeri 6 Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Surakarta yang beralamat di Jl. Adi Sucipto No.38, Kerten, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Waktu penelitian ini yaitu selama 8 Bulan terhitung dari bulan April – November 2023 mulai dari tahap penyusunan proposal sampai dengan penyusunan laporan skripsi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi karena pendekatan ini mampu mengetahui pengaruh efikasi diri dan dukungan keluarga terhadap perencanaan karier siswa baik secara parsial maupun simultan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 516 siswa sedangkan untuk sampel yang digunakan sebanyak 225 siswa yang diperoleh melalui rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket atau kuesioner dimana angket berisi 54 pernyataan yang terbagi atas 3 variabel yaitu 25 pernyataan untuk variabel Y, 10 pernyataan untuk variabel X_1 dan 19 pernyataan untuk variabel X_2 . Teknik validisasi instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas menggunakan rumus korelasi *product moment Karl Pearson* dan *Alpha Cronbach*. Adapun uji prasyarat hipotesis menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t, uji F, analisis koefisien determinasi, sumbangan efektif dan relative, serta regresi linear berganda. Seluruh tahapan pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil deskripsi data variabel perencanaan karier, diketahui bahwa variabel perencanaan karier memiliki nilai rata-rata (*mean*) 82,92, nilai tertinggi (*max*) 100 dan nilai terendah 59, rentang (*range*) sebesar 41 dan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 8,771. Kemudian untuk hasil deskripsi data variabel efikasi diri, diketahui bahwa variabel

memiliki nilai rata-rata (*mean*) adalah 33,66, nilai tertinggi (*max*) sebesar 40, nilai terendah adalah 25, rentang (*range*) 15 dan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 3,884. Sedangkan untuk variabel dukungan keluarga, hasil deskripsi datanya untuk nilai rata-rata adalah 64,51, nilai tertinggi (*max*) sebesar 76, nilai terendah adalah 45, rentang (*range*) antara nilai tertinggi dengan nilai terendah adalah 31 dan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 7,313.

Uji hipotesis terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas dihitung menggunakan rumus *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan hasil uji normalitas pada penelitian ini maka diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data ketiga variabel beerdistribusi normal. Selanjutnya untuk uji linearitas pada penelitian ini adalah:

Tabel 1. Hasil Uji Linearitas Variabel X₁ terhadap Variabel Y

Variabel	Sig. Linearity	Sig. Deviation From Linearity	Keterangan
Efikasi Diri* Perencanaan Karier Siswa	0,000	0,095	Linier

Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai Sig. Deviation From Linearity dari Efikasi Diri dengan Perencanaan Karier Siswa adalah $0,095 > 0,05$ dan Sig. Linearity $0,000 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan linear variabel efikasi diri (X₁) dengan variabel perencanaan karier (Y). Data dalam penelitian ini memiliki hubungan linier, maka hubungan antar variabel dapat dijelaskan menggunakan model regresi linear.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas Variabel X₂ terhadap Variabel Y

Variabel	Sig. Linearity	Sig. Deviation From Linearity	Keterangan
Dukungan Keluarga* Perencanaan Karier	0,000	0,278	Linier

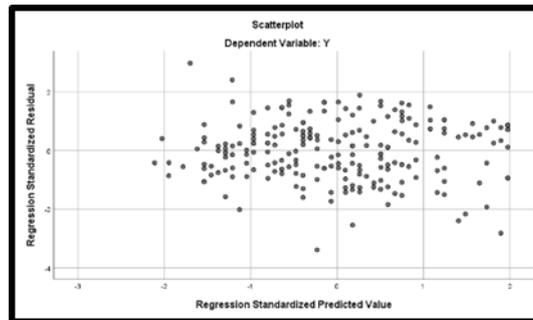
Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai Sig. Deviation From Linearity dari Dukungan Keluarga dengan Perencanaan Karier Siswa adalah $0,278 > 0,05$ dan Sig. Linearity $0,000 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan linear variabel dukungan keluarga (X₂) dengan variabel perencanaan karier (Y). Data dalam penelitian ini memiliki hubungan linier, maka hubungan antar variabel dapat dijelaskan menggunakan model regresi linear.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Efikasi Diri	0,900	1,112	Tidak terjadi multikolinearitas

Perencanaan Karier	0,900		1,112	Tidak terjadi multikolinieritas
--------------------	-------	--	-------	---------------------------------

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai *tolerance* efikasi diri (X_1) dan dukungan keluarga (X_2) sebesar 0,900 dan nilai VIF sebesar 1,112 < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas atau tidak terdapat keterkaitan antara satu sama lain pada model regresi ini.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji scatterplot di atas, grafik menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk sebuah pola, sehingga dapat dikatakan data tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	21.139	4.820		4.386	0,000
	Efikasi Diri	0,939	0,121	0,416	7.765	0,000
	Dukungan Keluarga	0,468	0,064	0,390	7.287	0,000

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa Koefisien regresi (X_1) = 0,939 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan satu satuan variabel efikasi diri maka akan meningkatkan variabel perencanaan karier siswa (Y) sebesar 0,939. Sedangkan Koefisien regresi (X_2) = 0,468 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan satu satuan variabel dukungan keluarga, maka akan meningkatkan variabel perencanaan karier siswa (Y) sebesar 0,468.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji t

Model	t_{hitung}	Nilai Signifikansi	Keterangan
Efikasi Diri	7.765	0,000	Signifikan
Dukungan Keluarga	7.287	0,000	Signifikan

Hasil uji t ditentukan melalui uji regresi linear berganda yang terletak pada tabel *coefficients*. Dimana keputusan uji ditentukan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig. < 0.05$. Dalam hal ini koefisien regresi efikasi diri sebesar 7,765 > t_{tabel} 1,970 dan perhitungan nilai

probabilitas dalam kolom sig. menunjukkan nilai 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri (X_1) secara parsial terhadap perencanaan karier siswa (Y). Hasil kedua, pada variabel dukungan keluarga nilai t_{hitung} sebesar 7,287 lebih besar dari t_{tabel} 1,970 dan perhitungan nilai probabilitas dalam kolom sig. menunjukkan nilai 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dukungan keluarga (X_2) secara parsial terhadap perencanaan karier siswa (Y).

Tabel 6. Hasil Analisis Uji F dan R Square

Model	Nilai F_{hitung}	Nilai Sig	R	R Square (R^2)
Regresi Ganda	82,970	0,000	0,654	0,428

Hasil analisis uji F diketahui bahwa nilai F_{hitung} (82,970) \geq nilai F_{tabel} (3,04), sedangkan probabilitas dalam kolom sig. adalah 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri dan dukungan keluarga terhadap perencanaan karier siswa secara simultan.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,654 ^a	0,428	0,423	6.665

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel efikasi diri dan dukungan keluarga terhadap perencanaan karier sebesar 42,8% sedangkan sisanya ($100\% - 42,8\% = 57,2\%$) sebesar 57,2% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain diluar penelitian.

Tabel 8. Hasil Koefisien Korelasi

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi	R Square
Efikasi Diri	0,416	0,539	42,8
Dukungan Keluarga	0,390	0,522	

Hasil koefisien korelasi merupakan hasil perhitungan yang nantinya akan digunakan untuk mencari sumbangan efektif dan relatif.

Tabel 9. Hasil Sumbangan Efektif

Sumbangan Efektif	Nilai
Efikasi Diri	$0,416 \times 0,539 \times 100\% = 22,4\%$
Dukungan Keluarga	$0,390 \times 0,522 \times 100\% = 20,4\%$
Total	42,8%

Hasil sumbangan efektif menunjukkan bahwasannya penjumlahan sumbangan efektif dari seluruh variabel bebas adalah 42,8% atau sama dengan jumlah R Square (R²) yang telah dihitung sebelumnya.

Tabel 10. Hasil Sumbangan Relatif

Sumbangan Relatif	Nilai
Efikasi Diri	$22,4/43 \times 100 = 52,1\%$
Dukungan Keluarga	$20,4/43 \times 100 = 47,9\%$
Total	100%

Sumbangan relatif menunjukkan bahwasannya penjumlahan untuk sumbangan relatif dari seluruh variabel bebas merupakan 100% atau sama dengan 1.

Pembahasan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri (X1) terhadap perencanaan karier (Y) siswa kelas XII SMK Negeri 6 Surakarta. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil perhitungan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai thitung menunjukkan angka sebesar 7,765 dimana angka tersebut lebih besar daripada ttabel yaitu 1,970 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan karier siswa. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perencanaan karier siswa sehingga dapat dikatakan jika H1 penelitian ini diterima. Berpengaruh positif memiliki arti bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh siswa maka perencanaan kariernya juga akan semakin baik. Sebaliknya, jika efikasi diri yang dimiliki oleh siswa semakin rendah maka perencanaan kariernya semakin rendah atau buruk. Hal ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Listantina (2021) yang menyatakan bahwa secara parsial hipotesis efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan karier siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Salatiga. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka siswa tersebut memiliki keyakinan terhadap kemampuan sendiri untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Rosyid dan Kurniawan (2022) yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap perencanaan karier peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Gemolong. Efikasi diri akan mendorong siswa untuk menggali minatnya dengan memilih karier sesuai dengan bakat dan kemampuannya yang pada akhirnya siswa dapat mengambil keputusan kariernya. Seperti yang diungkapkan oleh Wendy Patton and Mary Mahon (2013) bahwasannya efikasi diri dalam pilihan karir dan keputusan karir berperan dalam pengembangan minat, nilai dan tujuan/sasaran.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan keluarga (X2) terhadap perencanaan karier (Y) siswa kelas XII SMK Negeri 6 Surakarta. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung menunjukkan angka sebesar 7,287 dimana angka tersebut lebih besar daripada ttabel yaitu 1,970 sehingga variabel dukungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan karier siswa. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perencanaan karier siswa sehingga dapat dikatakan jika H2 penelitian ini diterima. Berpengaruh positif memiliki arti bahwa semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan kepada siswa maka perencanaan kariernya juga akan semakin baik. Sebaliknya, jika dukungan keluarga yang diberikan kepada siswa semakin rendah maka perencanaan kariernya semakin rendah atau buruk. Hasil penelitian tersebut memperkuat pernyataan dari Novitasari (2015) yang menyatakan bahwa terdapat korelasi signifikan dukungan keluarga dengan perencanaan karier siswa. Pendapat yang serupa dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Aisah, S., et al. (2018) menyampaikan bahwa terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap perencanaan karier siswa kelas X SMA Negeri 1 Majenang. Dukungan keluarga merupakan faktor eksternal atau faktor dari luar, dimana faktor eksternal adalah suatu perbuatan yang didasarkan karena mendapat dorongan orang lain atau paksaan dari luar. Adanya interaksi dengan orang lain terutama dukungan keluarga akan menimbulkan rasa kepercayaan diri pada siswa.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri (X1) dan dukungan keluarga (X2) secara bersama-sama atau simultan terhadap perencanaan karier (Y) siswa kelas XII SMK Negeri 6 Surakarta. Hal ini dibuktikan dari nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel ($82,970 > 3,04$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima yang artinya secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh efikasi diri dan dukungan keluarga terhadap perencanaan karier siswa kelas XII SMK Negeri 6 Surakarta. Hasil koefisien determinasi atau R2 dengan R Square sebesar 0,428 menunjukkan bahwa efikasi diri dan dukungan keluarga berkontribusi sebesar 42,8% terhadap perencanaan karier siswa, 57,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji pada penelitian ini. Hasil koefisien determinasi ini semakin mendukung bahwa apabila tingkat efikasi diri dan dukungan keluarga baik secara bersama-sama akan meningkatkan perencanaan karier siswa kelas XII SMK Negeri 6 Surakarta. Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan hasil penelitian dari Widyastuti (2013) yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel dukungan sosial keluarga dan efikasi diri dengan perencanaan karier. Dalam penelitiannya menyebutkan terdapat hubungan

yang positif antara variabel efikasi diri dan dukungan sosial keluarga dengan perencanaan karier yang mengindikasikan bahwa saat dukungan keluarga dan efikasi diri tinggi maka perencanaan karier akan tinggi begitu pula sebaliknya. Penelitian lain oleh Maslikhah et al. (2022) menyatakan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel efikasi diri dan dukungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perencanaan karier siswa. Siswa yang memiliki perencanaan karier yang baik dapat memahami kemampuan dirinya, baik dari segi bakat, minat, potensi dan juga kemampuan yang dimilikinya. Dengan pemahaman tersebut akan mempermudah kedepannya dalam mempersiapkan diri akan karier yang akan dipilih setelah lulus dari bangku sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil analisis yang telah dilakukan terdapat tiga kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini yaitu: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel efikasi diri terhadap perencanaan karier siswa kelas XII SMK Negeri 6 Surakarta, 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel dukungan keluarga terhadap perencanaan karier siswa kelas XII SMK Negeri 6 Surakarta, dan 3) terdapat pengaruh efikasi diri dan dukungan keluarga secara simultan atau bersama-sama terhadap perencanaan karier siswa kelas XII SMK Negeri 6 Surakarta.

Kemudian berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan peneliti kepada guru BK diharapkan bisa lebih meningkatkan rasa keyakinan dan kepercayaan diri siswa akan kemampuan yang dimilikinya dengan mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran yang aktif. Selain itu guru BK bisa memberikan apresiasi sebagai pengakuan dan bentuk perhatian kepada siswa melalui reward atau pujian. Saran kedua kepada orang tua diharapkan dapat terus memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk membantu siswa dalam mempersiapkan karier kedepannya. Orang tua dapat menyediakan fasilitas yang dibutuhkan siswa seperti kursus dan pelatihan, bimbingan belajar/ les privat, kelompok belajar, majelis taklim, dan pusat kegiatan belajar masyarakat sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa. Saran ketiga kepada siswa disarankan bisa memanfaatkan peluang yang ada untuk terus menggali bakat dan minat serta potensi yang dimiliki dengan aktif mengikuti kegiatan di dalam maupun diluar sekolah. Di dalam sekolah selain pembelajaran di kelas siswa bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan juga pembelajaran kokurikuler seperti kegiatan P5 dalam kurikulum merdeka yang dapat meningkatkan peluang untuk menemukan bakat dan passionnya. Kegiatan diluar sekolah yang bisa diikuti siswa seperti volunteer, magang, dan

juga event perlombaaan yang bisa mengasah skill, kemampuan siswa, dan kepercayaan diri siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Ain, M.Q., Triharini, M., & Kusumaningrum, T. (2020). *Correlation between family support and emotional regulation with the resilience of breast cancer patients in the city of Surabaya: A literature review*. *Pedimaternal Nursing Jurnal*, 6(1). <https://doi.org/10.20473/pmnj.v6i1.19227>
- Aisah, S., Mugiarto, H., & Anni, C. T. (2018). Internal Locus of Control dan Dukungan Keluarga Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Majenang. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory And Application*, 7(3), 22–29. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Anggriana, A. K. & R. P. T. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Internal Locus of Control Terhadap Perencanaan Karier Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling IKIP PGRI Madiun. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 61–70. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JBK/article/view/1710/1407>
- Bandura, Albert. (1997). *Self Efficacy. The Exercise of Control*. New York. W.H. Froeman and Company.
- Friedman, M. M. (2013). *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek* (5th ed.). Jakarta: EGC.a
- Hasyim, H. (2021). Pengaruh Religiusitas Terhadap Perencanaan Karier Mahasiswa Uin Suska Riau Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Allqitshad*,17. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jiq.v17i1.12253>
- Harahap, Y. (2019). *Dukungan Keluarga Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Penyandang Tunanetra Di Kelurahan Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara*. Thesis. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Izzawati, N. (2015). Efektivitas Pelatihan Perencanaan Karir Terhadap Peningkatan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Psikologi Tabularasa*. 10(1), 70–88. <https://doi.org/10.26905/jpt.v10i1.244>
- Kasan, I. A., & Agustina, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karier Di Kelas X Sma Negeri 1 Tilamuta. *Jurnal Pendas Mahakam*, 7(2), 83–89. <https://doi.org/10.24903/pm.v7i2.1111>
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *PSIKOPEDAGOGIA*. Vol.5 No.1. 33-41
- Lianto, L. (2019). Self-Efficacy: A Brief Literature Review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), 55. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>
- Listantina, I. (2021). Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas Xi Smk Muhammadiyah Salatiga. *Jurnal Empati*. 10(Nomor 6), 380–383. <https://doi.org/10.14710/empati.2021.33215>

- Maryani, R. (2018). Program Bimbingan Karier dalam Meningkatkan Rencana Keputusan Karier Siswa. *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)*, 2(1), 45–62. <https://doi.org/10.30631/jigc.v2i1.15>
- Maslikhah, Hidayat, D. R., & Marjo, H. K. (2022). Pengaruh dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karier siswa SMK negeri 1. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 43(1), 33–44. <http://dx.doi.org/10.47313/jib.v43i1.1528>
- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 109. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8111>
- Mujiyati. (2016). Implikasi Self Efficacy Terhadap Perencanaan Karier Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(1), 60–67. <https://doi.org/10.52657/jfk.v2i1.132>
- Novitasari, A.D. (2015). Hubungan Antara Persepsi Dukungan Orang Tua Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kalasan. *Artikel E-Journal*. 4(9): 1-16
- Patton, Wendy A. & McMahon, Mary L. (2014). *Career development and systems theory : connecting theory and practice (3rd edition)*. Career development series, 6. The Netherland, Rotterdam : Sense Publishers.
- Sadia Hussain and Rafia Rafique. (2013). Role of Parental Expecctation and Career Salience I Career Decision Making. *Journal of Behavioural Sciences*. (Vol. 23, No. 2).
- Sulusyawati, Heni, Kartika, W. S. (2019). Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 8(2), 114–118. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v8i2.30975>
- Tyas Martika Anggriana, A. K. & R. P. T. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Internal Locus of Control Terhadap Perencanaan Karier Mahasiwa Prodi Bimbingan dan Konseling IKIP PGRI Madiun. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 61–70. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JBK/article/view/1710/1407>
- Winkel, W. S dan Hastuti, Sri (2004). *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 386–391. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667>
- Zimmerman, B.J. 2000. Self-efficacy: an essential motive to learn. *Journal Contemporary Educational Psychology* 25, 82-91. USA: Graduate School and University Center of City University of New York.
- Zlate, M. (2004). *A Dissertation Regarding the Managerial and Organizational Psychology*. Lasi: Polirom Publishing House. .